

Abstract

Investigating Readiness and Satisfaction of Students and Teachers in Utilizing ChatGPT for English Instruction at SMK Negeri 1 Singaraja

Hernandini Rizkiawati, NIM 2112021098

English Language Education

This study investigated the readiness and satisfaction of students and English teachers at SMK Negeri 1 Singaraja in utilizing ChatGPT for English instruction. A sequential explanatory mixed-methods design was employed, involving 326 students selected through stratified sampling and seven English teachers through total sampling. Readiness was measured using a questionnaire adapted from Aydin and Tasci's (2005) readiness measurement, while satisfaction was explored using an interview guide. Quantitative data were analyzed using descriptive statistics, and qualitative data were analyzed using thematic analysis. Findings revealed that both students and teachers were within the "ready but need improvement" to "ready" categories. Students demonstrated strong motivation and confidence in using ChatGPT but faced challenges in self-directed learning and learner control. Teachers showed readiness, particularly in terms of motivation and autonomy, yet emphasized the necessity of professional training and institutional support. Thematic analysis highlighted satisfaction with ChatGPT's flexibility and usefulness, although concerns were raised about overreliance and reduced human interaction. The study concludes that the effective integration of ChatGPT in vocational English education requires balanced implementation, ongoing professional development, and institutional commitment to enhance both readiness and satisfaction. Future research should explore long-term impacts of ChatGPT integration across diverse vocational education contexts.

Keywords: ChatGPT, EFL, Satisfaction, Readiness, Vocational Education

Abstrak

Menyelidiki Kesiapan dan Kepuasan Siswa serta Guru dalam Memanfaatkan ChatGPT untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Singaraja

Hernandini Rizkiawati, NIM 2112021098

English Language Education

Penelitian ini mengkaji kesiapan dan kepuasan siswa serta guru Bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Singaraja dalam memanfaatkan ChatGPT untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Desain penelitian yang digunakan adalah mixed-methods eksplanatori sekuensial, dengan melibatkan 326 siswa yang dipilih melalui stratified sampling dan tujuh guru Bahasa Inggris melalui total sampling. Kesiapan diukur menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari instrumen pengukuran kesiapan oleh Aydin dan Tasci (2005), sedangkan kepuasan dieksplorasi menggunakan panduan wawancara. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif, sementara data kualitatif dianalisis dengan analisis tematik. Temuan menunjukkan bahwa baik siswa maupun guru berada dalam kategori “siap namun perlu peningkatan” hingga “siap”. Siswa menunjukkan motivasi dan kepercayaan diri yang kuat dalam menggunakan ChatGPT, namun menghadapi tantangan dalam hal pembelajaran mandiri dan kontrol diri. Guru menunjukkan kesiapan, terutama dalam aspek motivasi dan kemandirian, namun menekankan perlunya pelatihan profesional dan dukungan institusional. Analisis tematik menunjukkan kepuasan terhadap fleksibilitas dan kegunaan ChatGPT, meskipun terdapat kekhawatiran terkait ketergantungan yang berlebihan dan berkurangnya interaksi manusia. Studi ini menyimpulkan bahwa integrasi ChatGPT secara efektif dalam pendidikan Bahasa Inggris di SMK memerlukan implementasi yang seimbang, pengembangan profesional berkelanjutan, dan komitmen institusi untuk meningkatkan kesiapan dan kepuasan. Penelitian selanjutnya perlu mengeksplorasi dampak jangka panjang dari integrasi ChatGPT di berbagai konteks pendidikan vokasi.

Kata Kunci: ChatGPT, EFL, Kesiapan, Kepuasan, Pendidikan Kejuruan